

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dilakukan pada pengolahan data dan analisa, maka penulis mencoba untuk membuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di Huntsman Indonesia mengenai sistem perencanaan kebutuhan material (*MRP*).

6.1. Kesimpulan

Dari analisa mengenai sistem pengadaan bahan baku dengan mengimplementasikan metode MRP maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan data permintaan konsumen dilakukan dengan menggunakan peramalan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pergerakan permintaan konsumen di masa atau periode yang akan datang. Peramalan ini dilakukan dengan menggunakan peramalan metode trend linier, siklis, dan eksponensial smoothing dengan konstanta (α) = 0.10, 0.20, 0.30, 0.40, dan 0.50. Lalu ditentukan nilai terkecil dari SEE, MAD, MSE, dan MAPE dari masing-masing metode. Setelah terpilih satu metode

yang terbaik lalu dilakukan penghitungan *Moving Average Chart* untuk diuji keakuratannya.

2. Perencanaan pengendalian persediaan metode *MRP* menggunakan empat metode *Lot Sizing*, yaitu: *Lot For Lot*, *Economic Order Quantity*, dan *Periods Order Quantity*. Dari hasil perbandingan antara metode lot sizing *LFL* dan *POQ* memiliki nilai yang sama, yaitu sebesar Rp.701.953.138, Metode *EOQ* menghasilkan biaya Rp. 706.202.258,7 dan biaya pada perusahaan saat ini sebesar Rp. 734.081.239.
3. Dikarenakan metode *LFL* dan *POQ* memiliki nilai yang sama, maka sebaiknya perusahaan menggunakan metode *POQ* dalam pengendalian persediaan. Hal ini dikarenakan bahwa dalam kenyataan sehari-hari pasti terjadi hal-hal yang terkadang tidak diinginkan, sehingga tidak bisa secara langsung memesan dalam jumlah yang sama.

6.2. Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat diambil untuk menjadikan suatu masukan bagi perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem persediaan yang lebih baik lagi di perusahaan dan untuk proses kelancaran produksi:

1. Untuk masa yang akan datang sebaiknya perusahaan menerapkan suatu metode perencanaan kebutuhan material dengan metode *MRP*.
2. Berdasarkan analisa pemecahan masalah, perusahaan diharapkan bisa menerapkan metode *Periods Order Quantity* untuk meminimisasi biaya

total persediaan dan dapat melakukan rencana pesan bahan baku secara optimal.

3. Sebaiknya perusahaan memperhatikan sistem yang sedang berjalan selama ini karena dengan berjalannya waktu tentu sebuah sistem memerlukan perbaikan sesuai dengan berkembangnya perindustrian di Indonesia.
4. Untuk pengoptimalan biaya produksi sebaiknya bukan hanya di persediaan saja akan tetapi pada bagian-bagian lainnya yang memungkinkan untuk dioptimalkan.